

PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU PEMBANGUNAN KARYA KUSBINI
UNTUK ANSAMBEL GESEK



Oleh :

HARTINI
9510451013

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002

**PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU PEMBANGUNAN KARYA KUSBINI
UNTUK ANSAMBEL GESEK**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	646/IX/H102
KLAS	785.775
TERIMA	28-9-02
	TID. a



Oleh :

HARTINI
9510451013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002**

**PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU PEMBANGUNAN KARYA KUSBINI
UNTUK ANSAMBEL GESEK**



Oleh :

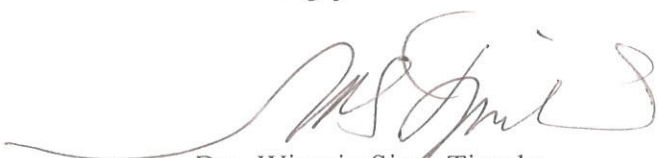
Hartini

NIM. 9510451013

Tugas Akhir ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Studi S-1 Seni Musik Minat Utama Musik Sekolah
Pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2002

Tugas Akhir ini telah diuji dan diterima
Oleh tim penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 21 Februari 2002
Tim Penguji



Drs. Winarjo Siro Tjaroko
Ketua



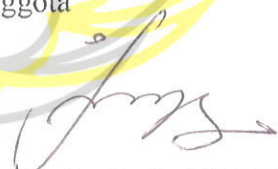
Drs. R.M. Singgih Sanjaya
Pembimbing / Anggota



Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing / Anggota

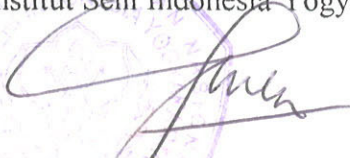


Drs. Triyono Bramantyo, M.Ed., Ph.D.
Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum.
Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



I Wayan Senen, S.ST., M.Hum.
NIP. 130 531 032

MOTTO

Sedikit pengetahuan yang digunakan untuk berkarya sungguh lebih berharga,
daripada banyak pengetahuan yang hanya disimpan saja.



Karya tulis ini kupersembahkan kepada
Bapak, Ibu, Suami dan Anakku tersayang

**RINGKASAN
PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU PEMBANGUNAN KARYA KUSBINI
UNTUK ANSAMBEL GESEK**

Oleh :
HARTINI

Kusbini merupakan seorang yang luar biasa dalam hal penciptaan lagu-lagu keroncong maupun lagu-lagu lainnya. Ia mampu menghasilkan karya seni yang baik dan menarik di kalangan masyarakat.

Sebagai seorang seniman ia bukan hanya menciptakan lagu-lagu keroncong, akan tetapi ia juga banyak menciptakan lagu-lagu nasional. Salah satu lagu nasional ciptaannya adalah lagu berjudul *Bagimu Negeri* yang banyak dikenal masyarakat.

Pada kesempatan ini penulis memilih salah satu lagu nasional berjudul *Pembangunan* yang diaransemen untuk ansambel gesek. Aransemen ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam mengaransemen sebuah lagu atau komposisi.

Lagu *Pembangunan* berisi tentang perjuangan seorang seniman untuk mempertahankan kemerdekaan dengan membangun negara sepenuh jiwa raga dan bulatkan tekad untuk mencapai kemakmuran bangsa dengan hati suka rela tanpa pamrih. Sebagai upaya untuk melestarikan lagu *Pembangunan* penulis bermaksud mengangkat lagu tersebut ke dalam sebuah bentuk aransemen gesek yang ditujukan untuk para remaja. Dalam penggarapannya dengan tidak merubah melodi pokoknya.

Secara garis besar melodi lagu tersebut meliputi pemberian intro, interlude sebagai sisipan untuk menuju pengulangan lagu pokok, maupun pemberian koda yang dikerjakan secara sederhana sebagai akhir dari keseluruhan aransemen. Demi tercapainya hasil aransemen yang baik, maka aransemen yang digarap masih terbuka untuk dikembangkan selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Februari 2002
Jurusan musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah dapat menyelesaikan tulisan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada Program Studi (S-1) Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam mewujudkan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak tertentu. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan tersebut tentu tugas akhir ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Atas bimbingan dan bantuan yang sangat berguna di dalam mewujudkan tugas akhir ini, maka penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Winarjo Sigro Tjaroko.
2. Bapak Drs. R.M. Singgih Sanjaya, sebagai dosen Pembimbing Utama, yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
3. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum., sebagai dosen Pembimbing Pendamping, yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga sehingga terwujudnya tugas akhir ini.
4. Ibu Dra. Susanti Andari, sebagai dosen wali yang setia mendampingi penulis selama belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Kepada kedua orang tua, suami dan adik yang telah membantu penulis secara moril dan materiel sehingga karya tulis ini terselesaikan.
6. Semua staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mencari sumber perpustakaan.
7. Semua staf perpustakaan Sekolah Menengah Musik Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mencari sumber perpustakaan.
8. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberi bantuan dan motivasi di dalam penyusunan tugas akhir ini.

Meskipun telah berusaha sekuat tenaga dan pikiran, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 21 Februari 2002

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Ringkasan	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
BAB II KUSBINI DAN LATAR BELAKANG TERCIPTANYA LAGU PEMBANGUNAN	
A. Riwayat Hidup Kusbini	9
B. Kusbini dan Lagu-Lagu Ciptaannya	11
C. Sekilas Sejarah Terciptanya Lagu Pembangunan	18
BAB III PENGGARAPAN ARANSEMAN LAGU PEMBANGUNAN UNTUK ANSAMBEL GESEK	
A. Pengertian Aranseman	23
B. Pengertian Ansambel	26

C. Tinjauan Sekilas Tentang Melodi, Syair, dan Struktur Lagu Pembangunan	
1. Melodi Lagu Pembangunan	26
2. Syair Lagu Pembangunan	29
3. Struktur Lagu Pembangunan	31
D. Proses Penggarapan Aransemen Lagu Pembangunan	
1. Instrumentasi	
1.1. Biola	37
1.2. Alto	38
1.3. Cello	39
1.4. Contra bass	39
2. Menentukan Struktur Aransemen Secara Keseluruhan	43
E. Analisis Aransemen Lagu Pembangunan	
1. Introduksi	46
2. Lagu Pokok	50
3. Interlude	53
4. Koda	56
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu ungkapan ekspresi manusia dalam bidang seni, dengan sadar atau tidak sadar kita menuangkan kegelisahan, kegembiraan, kebencian, kerinduan melalui musik, bahkan lebih dari itu, musik juga menjadi ilmu pengetahuan dan sarana pemujaan terhadap Tuhan.

Tiga komponen pendukung bagi keberadaan musik terutama hubungannya dengan unsur-unsur tersebut adalah : komposer, pemain dan pendengar, di samping unsur-unsur mekanis. Unsur-unsur mekanis adalah unsur-unsur yang dibutuhkan bagi produksi musik. Unsur-unsur tersebut adalah medium (berhubungan dengan timbre atau kualitas suara) dan publikasi. Medium adalah alat penyalur antara ide-ide komponis (nada-nada) yang tertulis dalam partitur yaitu melalui satu atau lebih instrument. Medium dalam musik yaitu medium vokal terdiri dari solo vokal dan ansambel vokal (koor, duet, trio, kuartet, dan lain-lain). Yang kedua adalah medium instrumental. Medium instrumental terbagi dalam empat macam instrumen. Yang pertama instrumen-instrumen *keyboard*; (piano, harpsichord, dan lain-lain). Yang kedua adalah instrument berdawai (biola, cello, dan lain-lain). Yang ketiga ialah instrumen tiup (flute, klarinet, trombon, dan lain-lain), dan yang keempat instrumen perkusi (timpani, drum, dan lain-lain).¹

¹ Hugh M. Miller, *Introduction to Music, A Guide to Good Listening*, Terjemahan Drs. Triyono Bramantyo P.S., New Mexico : Barnes & Nobel, 1958, p. 86.

Dalam menikmati suatu bentuk atau jenis musik harus benar-benar dapat dipahami atau dimengerti apa yang disampaikan atau yang dimaksudkan oleh pencipta dalam karya musiknya kepada penikmat atau pendengar musik. Menurut buku Hugh M. Miller terjemahan Drs. Bramantyo ada empat macam bagaimana cara mendengarkan bentuk musik, yaitu :

1. Mendengarkan dengan cara menikmati, pendengar hanya mendengar musik untuk mencapai kesenangan dengan kesadaran untuk mencari keindahan bunyi. Contoh dalam sebuah orkes simfoni dengan sendirinya tanpa sekalipun pendengar tersebut memiliki pengertian musik.
2. Mendengarkan dengan cara emosional, sikap tersebut tidak bisa dibenarkan karena hal tersebut tidak menuntut konsentrasi atau latihan yang sungguh-sungguh karena pendengar hanya menekankan emosi-emosi serta ungkapan-ungkapan yang dibangkitkan oleh musik tersebut.
3. Mendengarkan dengan cara pasif. Pendengar dalam mendengar musik tidak secara sungguh-sungguh sehingga apresiasi dalam musiknya tidak ada.
4. Mendengarkan dengan cara perspektif. Mendengar dengan cara perspektif ini memerlukan konsentrasi yang lebih untuk dapat mengerti apa yang dimaksud dalam suara atau bunyi musik yang sedang didengarkan. Sikap ini benar-benar diharapkan karena pengalaman-pengalaman akan tumbuh di dalam sikap si pendengar.

Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi serasa sempit dunia ini. Jarak yang jauh bukan merupakan masalah lagi. Ilmu dan teknologi telah dapat menembus ruang waktu, menyatukan manusia dari berbagai penjuru dunia. Hal ini berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan manusia itu sendiri tanpa dapat dicegah oleh berbagai pengaruh kebudayaan asing yang kini semakin terasa baik pengaruh positif maupun negatif.

Salah satu di antara kebudayaan manusia adalah seni musik. Musik merupakan bagian dari kebudayaan yang memegang peranan dalam kehidupan manusia dan sebagai bagian dari kebudayaan yang mempunyai nilai yang tinggi. Selain itu juga merupakan pernyataan manusia terhadap suka duka, serta semangat dan ungkapan perasaan lainnya. Namun yang paling tinggi dari musik adalah keindahan.

Segala jenis aliran musik dari berbagai dunia dapat dengan mudah kita terima. Melalui televisi dan radio baik aliran musik dangdut, pop, keroncong, dan jazz. Namun sebagai bangsa yang cinta tanah air tentunya tidak akan melupakan lagu-lagu dari negeri sendiri yang merupakan bagian dari kebudayaan kita, di samping lagu-lagu dari negara lain.

Lagu Pembangunan merupakan salah satu lagu dari negeri sendiri yang ditetapkan sebagai lagu nasional bangsa Indonesia pada tahun 1945. Lagu Pembangunan tercipta pada masa bangsa Indonesia mengalami kemerdekaan.

Sosok seniman bernama Kusbini salah satu komponis yang dimiliki bangsa Indonesia telah menciptakan lagu Pembangunan. Kusbini ingin mempertahankan kemerdekaan dengan berusaha sekuat tenaga dan menguras

pikiran. Timbullah hati nurani Kusbini untuk membuat syair berjudul Pembangunan dan dengan syair itu Kusbini membuat melodi lagu dan terciptalah lagu Pembangunan yang isinya mengajak bangsa Indonesia untuk membangun negara pantang mundur dan pasrahkan jiwa raga demi tanah air.

Pada kesempatan ini penulis memilih lagu nasional yang berjudul Pembangunan karya Kusbini dengan pertimbangan antara lain :

1. Sedikitnya remaja yang menyukai lagu-lagu nasional.
2. Keinginan untuk melestarikan lagu nasional yang semakin terlupakan.

Penulis mencoba membuat aransemen lagu Pembangunan untuk ansambel gesek melibatkan beberapa pemain masing-masing terdiri dari : biola 1 (4 pemain), biola 2 (3 pemain), biola alto (3 pemain), cello (2 pemain), dan contra bass (1 pemain).

3. Selama ini belum ditemukan lagu Pembangunan diaranisir dan dibahas dalam karya tulis di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sebelum memasuki tahap pembuatan aransemen lagu Pembangunan penulis akan membuat analisis bentuk musik serta analisis lirik lagunya terlebih dahulu, mengingat hal tersebut dapat membantu penulis dalam penggarapan aransemen nantinya. Melihat latar belakang masalah seperti telah disebutkan di atas, dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisis musik dan syair lagu Pembangunan ?
2. Bagaimanakah proses penulisan aransemen lagu Pembangunan untuk ansambel gesek ?
3. Bagaimanakah wujud auditif dan deskripsi (partitur) lagu Pembangunan karya Kusbini ?

C. Tujuan Penelitian

1. Melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Strata (S-I) pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman membuat aransemen lagu Pembangunan karya Kusbini.
3. Karya tulis ini diharapkan menambah bahan bacaan di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai sumbangan penulis.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung dan pemahaman penulis dalam penulisan aransemen lagu Pembangunan maka diperlukan sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang dibahas, antara lain sebagai berikut :

1. Don Michael Randel, *The New Harvard Dictionary of Music* (London, The Belknaf Press of Harvard University Press, 1986). Buku ini bermanfaat bagi penulis dalam memahami pengertian aransemen yang terdapat pada bab III dalam penulisan ini diambil dari halaman 53.

2. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 9 (Jakarta ; P.T. Cipta Adi Pustaka, 1990). Buku ini berguna bagi penulis untuk mengetahui tentang sejarah Kusbini. Diambil pada halaman 244 dan berguna pada bab II penulisan ini.
3. Hugh M. Miller, *Introduction to Music, A Guide to Good Listening*.
Terjemahan Drs. Triyono Bramantyo P.S. (New Mexico : Barnes & Nobel, 1958) Buku ini berguna bagi penulis pada bab I tentang apresiasi seni diambil pada halaman 86.
4. Kamajaya, *Sejarah Bagimu Negeri Lagu Nasional*, Depdikbud Yogyakarta (U.P. Indonesia Yogyakarta, 1979). Pada buku ini menceritakan peran Kusbini dalam mempertahankan kemerdekaan dan membangun kehidupan bangsa. Berguna pada bab II dalam penulisan ini.
5. Karl-Edmund Prier SJ. *Ilmu Harmoni (Pusat Musik Liturgi)*, Yogyakarta, 1996. Dari buku ini diuraikan tentang susunan akord dalam ilmu harmoni. Diambil pada halaman 31 dan berguna pada bab II penulisan ini.
6. *Kusbini, Riwayat Hidup Kusbini Dalam Tiga Jaman* (Yogyakarta, Depdikbud, 1989). Buku ini berguna pada bab II tentang sejarah Kusbini dan diambil pada halaman 27.
7. Leon Stein, *Structure Style* (New Jersey ; Summy Birchard Company, 1962). Dalam buku ini diambil pada halaman 47 dan berguna pada bab III pada penulisan ini dalam membuat analisa lagu.

8. Malcom Boyd, *The New Grove Dictionary of Music and Musician* (Vol. 1 : London Macmilan Publishers Limited, 1980). Buku ini berguna bagi penulis pada bab III tentang aransemen.
9. M. Pardosi Siagian, *Indonesia Yang Kucinta* (Yogyakarta : Penyebar Musik Indonesia, 1975). Buku ini memuat notasi dari lagu Pembangunan yang berguna bagi penulis sebagai bahan kutipan notasi serta lirik lagunya yang akan diaransemen.
10. M. Soeharto, *Kamus Musik* (Jakarta : PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, 1992). Buku ini berguna bagi penulis pada Bab III tentang pengertian aransemen dan ansambel.
11. Pono Banoe, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, Jakarta ; CV. Baru, 1984. Buku ini berguna bagi penulis pada Bab III untuk mengetahui tentang pembagian alat musik. Diambil pada halaman 13.
12. Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta : Depdikbud, 1998. Buku ini berguna bagi penulis pada Bab III tentang pengertian aransemen. Diambil pada halaman 47.

E. Metode Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini bersifat analisis deskriptif dan langkah-langkah yang ditempuh adalah :

1. Studi pustaka, mengumpulkan referensi-referensi yang berupa buku-buku dan diktat-diktat yang dianggap relevan dengan karya tulis ini.
2. Diskografi, mendengarkan kaset rekaman audio lagu Bagimu Negeri dan keroncong Purbakala sehingga lebih dapat diketahui secara aktual.
3. Analisa struktur lagu Pembangunan.
4. Wawancara kepada nara sumber yang mengetahui tentang sejarah Kusbini.
5. Perekaman hasil aransemen lagu Pembangunan karya Kusbini untuk ansambel gesek.

